

PERAN GURU PAK DALAM MELAKSANAKAN BIMBINGAN KONSELING BAGI PESERTA DIDIK KORBAN PERCERAIAN DI SMA NEGERI 1 MANADO

PUTRI KESIA MARDIKA SEFRIN RONOKO

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam melaksanakan bimbingan konseling bagi peserta didik korban perceraian di SMA N 1 Manado dan untuk mengidentifikasi metode bimbingan konseling yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi peserta didik korban perceraian di SMA N 1 Manado. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manado tahun 2025. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga memperoleh hasil penelitian : (1) Guru PAK berperan sebagai pendamping rohani dan emosional bagi siswa korban perceraian. (2) Metode yang digunakan meliputi pendekatan personal yang bersifat empatik, membangun komunikasi yang terbuka dan dua arah, melibatkan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan positif, serta menanamkan pemahaman bahwa mereka bukanlah korban “broken home”. (3) Dampak dari bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru PAK menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik. Dampak tersebut tidak bersifat instan, melainkan melalui proses yang bertahap dan berkelanjutan. Peserta didik mengalami perubahan positif, baik dalam hal pola pikir, perilaku, maupun hubungan sosial. Mereka mulai menunjukkan sikap yang lebih terbuka, percaya diri, dan mampu beradaptasi secara sehat di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Peran guru PAK, Bimbingan Konseling, Perceraian